

UJIAN NASIONAL

TAHUN PELAJARAN 2007/2008

PANDUAN MATERI

SMA DAN MA



E K O N O M I

PROGRAM STUDI IPS

PUSAT PENILAIAN PENDIDIKAN
BALITBANG DEPDIKNAS



KATA PENGANTAR

Dalam rangka sosialisasi kebijakan dan persiapan penyelenggaraan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008, Pusat Penilaian Pendidikan Balitbang Depdiknas menyiapkan panduan materi untuk setiap mata pelajaran yang diujikan pada Ujian Nasional. Panduan tersebut mencakup:

1. Gambaran Umum
2. Standar Kompetensi Lulusan (SKL)
3. Contoh Soal dan Pembahasan

Panduan ini dimaksudkan sebagai pedoman bagi sekolah/madrasah dalam mempersiapkan peserta didik menghadapi Ujian Nasional 2007/2008. Khususnya bagi guru dan peserta didik, buku panduan ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam mewujudkan proses pembelajaran yang lebih terarah, sesuai dengan Standar Kompetensi Lulusan yang berlaku pada satuan pendidikan.

Semoga buku panduan ini bermanfaat bagi semua pihak yang terkait dalam persiapan dan pelaksanaan Ujian Nasional Tahun Pelajaran 2007/2008.

Jakarta, Januari 2008

Kepala Pusat



Burhanuddin Tola, Ph.D.
NIP 131099013

DAFTAR ISI

Halaman

Kata pengantar	<i>i</i>
Daftar Isi	<i>ii</i>
Gambaran Umum	1
Standar Kompetensi Lulusan	2
Contoh Soal:	
• Standar Kompetensi lulusan 1	4
• Standar Kompetensi lulusan 2	8
• Standar Kompetensi lulusan 3	16
• Standar Kompetensi lulusan 4	23
• Standar Kompetensi lulusan 5	29
• Standar Kompetensi lulusan 6	32

GAMBARAN UMUM

- Pada ujian nasional tahun pelajaran 2007/2008, bentuk tes Ekonomi tingkat SMA/MA berupa tes tertulis dengan bentuk soal pilihan ganda, sebanyak 40 soal dengan alokasi waktu 120 menit.
- Acuan yang digunakan dalam menyusun tes ujian nasional adalah standar kompetensi lulusan tahun 2008 (SKL-UN-2008).
- Materi yang diujikan untuk mengukur kompetensi tersebut meliputi: masalah pokok ekonomi, kelangkaan, sistem ekonomi, perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi, permintaan dan penawaran, harga keseimbangan, berbagai bentuk pasar barang (pasar output dan pasar input) Pendapatan nasional, indeks harga dan inflasi, fungsi konsumsi dan fungsi tabungan, uang, perbankan, kebijakan pemerintah di bidang ekonomi/moneter pasca krisis 1997, pembangunan dan pertumbuhan ekonomi, pengangguran, APBN dan APBD, jenis-jenis pengeluaran dan penerimaan pemerintah pusat dan daerah, kebijakan pemerintah di bidang fiskal, kurs valuta asing, dan neraca pembayaran, kebijakan bidang ekspor dan impor, jenis produk dalam bursa efek, persamaan dasar akuntansi, jurnal umum, akuntansi perusahaan jasa, laporan keuangan perusahaan jasa, jurnal khusus, posting dari jurnal khusus ke buku besar utama dan buku pembantu akuntansi perusahaan jasa, akuntansi perusahaan dagang, harga pokok penjualan, laporan keuangan, manajemen, badan usaha, pengetahuan koperasi, koperasi sekolah dan kewirausahaan.

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi, konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen, permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar.	<ul style="list-style-type: none"> • Masalah pokok ekonomi • Kelangkaan • Sistem ekonomi • Peranan dan perilaku konsumen/ produsen dalam kegiatan ekonomi • Permintaan dan penawaran • Harga keseimbangan • Berbagai bentuk pasar barang (pasar output) • Pasar input
2. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional (PN), inflasi, konsumsi, investasi, uang dan Perbankan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pendapatan Nasional • Indeks harga dan inflasi • Fungsi konsumsi dan fungsi tabungan • Uang • Perbankan • Kebijakan pemerintah di bidang ekonomi/moneter pasca krisis 1997
3. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi, APBN dan APBD, perekonomian terbuka, mengenal pasar modal.	<ul style="list-style-type: none"> • Pembangunan dan pertumbuhan ekonomi • Pengangguran beserta dampaknya terhadap pembangunan nasional • APBN dan APBD • Jenis-jenis pengeluaran dan penerimaan pemerintah pusat dan pemerintah daerah • Kebijakan pemerintah di bidang fiskal • Kurs valuta asing dan neraca pembayaran • Kebijakan bidang ekspor dan impor • Jenis produk dalam bursa efek
4. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa.	<ul style="list-style-type: none"> • Persamaan dasar akuntansi • Jurnal umum • Siklus akuntansi perusahaan jasa • Laporan keuangan perusahaan jasa

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN (SKL)	URAIAN
5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang dan penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang.	<ul style="list-style-type: none"> • Jurnal khusus • Posting dari jurnal khusus ke buku besar utama dan buku pembantu • Siklus akuntansi usaha dagang • Harga pokok penjualan • Laporan keuangan usaha dagang • Jurnal penutup
6. Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional, pengelolaan koperasi dan kewirausahaan.	<ul style="list-style-type: none"> • Pengetahuan manajemen • Bentuk badan usaha • Pengetahuan koperasi • Koperasi sekolah • Kewirausahaan

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi, konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen, permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar.
URAIAN	Perilaku konsumen dan produsen dalam kegiatan ekonomi.
INDIKATOR	Disajikan data peningkatan mutu produksi, siswa dapat mengidentifikasi kegiatan intensifikasi.

Contoh Soal

No. Soal

1

Peningkatan produksi dapat dilakukan dengan cara berikut ini:

1. Membuka lokasi baru/cabang.
2. Meningkatkan kualitas SDM.
3. Menambah mesin-mesin baru.
4. Penataan posisi peralatan dan petugas yang tepat.
5. Menambah tenaga kerja.

Kegiatan intensifikasi dapat dilakukan dengan cara

- A. 1 dan 2
- B. 2 dan 3
- C. 2 dan 4
- D. 3 dan 4
- E. 4 dan 5

Pembahasan

Kunci

C

Peningkatan produksi di bidang industri dengan cara intensifikasi dapat dilakukan dengan

- meningkatkan mutu SDM
- memperbaiki manajemen
- penataan posisi peralatan dan petugas

Sedangkan cara ekstensifikasi dapat dilakukan dengan cara:

- membuka cabang usaha
- menambah jumlah mesin produksi
- menambah jumlah tenaga kerja tetap

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	1. Memahami permasalahan ekonomi dalam kaitannya dengan kebutuhan manusia, kelangkaan dan sistem ekonomi, konsep ekonomi dalam kaitannya dengan kegiatan ekonomi konsumen dan produsen, permintaan, penawaran, harga keseimbangan dan pasar.
URAIAN	Elastisitas permintaan
INDIKATOR	Siswa dapat menghitung elastisitas permintaan/elastisitas penawaran.

Contoh Soal

No. Soal

2

Pemerintah telah menaikkan BBM sejak 1 Oktober 2006. Bensin premium menjadi Rp4.500,00 per liter dari harga sebelumnya Rp2.400,00 per liter. Pak Musa pedagang pengecer bensin terpaksa mengurangi belanjanya dagangannya dari 60 liter menjadi 45 liter. Berapa elastisitas permintaan Pak Musa?

- A. 0,71
- B. 0,53
- C. 0,29**
- D. 0,21
- E. 0,15

Pembahasan

Kunci

C

$$\begin{aligned} E_d &= \frac{Q_1 - Q_0}{Q_0} : \frac{P_1 - P_0}{P_0} \\ &= \frac{60 - 45}{60} : \frac{4.500 - 2.400}{24.000} \\ &= \frac{15}{60} : \frac{2.100}{24.000} \\ &= \frac{1}{4} : \frac{21}{24} \\ &= \frac{1}{4} \times \frac{24}{21} \\ &= \frac{6}{21} \\ &= 0,287 \\ &= 0,29 \end{aligned}$$

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional (PN), inflasi, konsumsi, investasi, uang dan Perbankan.
URAIAN	Inflasi
INDIKATOR	Disajikan kondisi ekonomi Indonesia pada 2 (dua) tahun terakhir, siswa dapat menyebutkan dampak inflasi terhadap masyarakat.

Contoh Soal

No. Soal

3

Data 9 bahan pokok di Pasar Genteng pada tahun 2003 dan 2004 sebagai berikut:

No	Nama Barang	Harga	
		Tahun 2003	Tahun 2004
1	Beras	Rp2.500,00	Rp2.750,00
2	Gula pasir	Rp3.500,00	Rp4.000,00
3	Minyak tanah	Rp1.000,00	Rp1.300,00
4	Daging	Rp28.000,00	Rp31.000,00
5	Kain per meter	Rp9.000,00	Rp10.000,00
6	Minyak goreng	Rp5.000,00	Rp6.700,00
7	Telur	Rp6.000,00	Rp7.500,00
8	Ikan Asin	Rp40.000,00	Rp45.000,00
9	Garam	Rp1.500,00	Rp1.800,00

Dari data di atas dampak terjadinya inflasi bagi konsumen (masyarakat) adalah

- A. masyarakat berpenghasilan tetap dan rendah akan semakin berat
- B. kebutuhan barang sehari-hari bagi masyarakat semakin sulit di dapat
- C. kenaikan harga barang tidak menyebabkan dampak negatif terhadap masyarakat
- D. pola hidup bagi masyarakat berpenghasilan menengah ke atas berubah secara drastis
- E. para pedagang akan mendapatkan keuntungan tahun 2004 lebih besar dibandingkan tahun 2003

Pembahasan

Kunci

A

Inflasi adalah suatu peristiwa dalam perekonomian yang menunjukkan terjadinya kenaikan harga-harga barang. Pada umumnya secara terus menerus atau berulang-ulang. Ketika kita pergi ke pasar akan merasakan perbedaan harga kemarin dan hari ini.

No	Nama Barang	Harga		Persentase %
		Tahun 2003	Tahun 2004	
1	Beras	Rp2.500,00	Rp2.750,00	10
2	Gula pasir	Rp3.500,00	Rp4.000,00	14,28
3	Minyak tanah	Rp1.000,00	Rp1.300,00	30
4	Daging	Rp28.000,00	Rp31.000,00	10,7
5	Kain per meter	Rp9.000,00	Rp10.000,00	11,11
6	Minyak goreng	Rp5.000,00	Rp6.700,00	34
7	Telur	Rp6.000,00	Rp7.500,00	25
8	Ikan Asin	Rp40.000,00	Rp45.000,00	13,33
9	Garam	Rp1.500,00	Rp1.800,00	20

Berdasarkan data 9 bahan pokok di pasar genteng pada tahun 2003 dan 2004 terjadi kenaikan lebih dari 10% hal ini menyebabkan masyarakat berpenghasilan tetap dan rendah akan semakin berat untuk memenuhi kebutuhan hidupnya.

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional (PN), inflasi, konsumsi, investasi, uang dan Perbankan.
URAIAN	Perbankan
INDIKATOR	Disajikan tugas dari perbankan, siswa dapat menentukan tugas bank Indonesia (bank sentral)

Contoh Soal

No. Soal

4

Berikut ini adalah tugas dari perbankan di Indonesia:

1. memberikan kredit jangka pendek
2. mengatur, menjaga dan memelihara kestabilan nilai tukar rupiah
3. mengusahakan tercapainya sistem perbankan yang sehat
4. mendiskontokan wesel, surat utang dan surat berharga lain
5. meningkatkan likuiditas uang beredar
6. menerima dan membayar kembali yang dalam rekening koran

Dari pernyataan di atas yang merupakan tugas Bank Indonesia adalah

- A. 1, 2, dan 3
- B. 2, 3, dan 4
- C. 2, 3, dan 5
- D. 3, 4, dan 5
- E. 4, 5, dan 6

Pembahasan

Kunci

C

Tugas pokok bank Indonesia (bank Sentral) sebagai berikut:

- bank Sentral sebagai bank bagi pemerintah
- mengatur, menjaga dan memelihara kestabilan nilai tukar rupiah
- mengusahakan tercapainya sistem perbankan yang sehat
- meningkatkan likuiditas uang beredar

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	2. Memahami kebijakan pemerintah dalam bidang ekonomi, Produk Domestik Bruto (PDB), Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), Pendapatan Nasional (PN), inflasi, konsumsi, investasi, uang dan Perbankan.
URAIAN	Pendapatan Nasional
INDIKATOR	Disajikan data pendapatan nasional, siswa dapat menghitung pendapatan nasional dengan pendekatan pendapatan/pendekatan produksi/pendekatan pengeluaran.

Contoh Soal

No. Soal

5

Komponen perhitungan pendapatan nasional :

- ◆ Sewa tanah Rp1.000.000,00
- ◆ Upah tenaga kerja Rp500.000,00
- ◆ Bunga modal Rp200.000,00
- ◆ Laba pengusaha Rp10.000,00
- ◆ Pengeluaran konsumsi Rp1.000.000,00
- ◆ Pengeluaran investasi Rp750.000,00
- ◆ Ekspor Rp1.000.000,00
- ◆ Impor Rp250.000,00
- ◆ Pengeluaran pemerintah Rp500.000,00

Bila pendapatan nasional dihitung dengan pendekatan pendapatan, maka hasilnya adalah

- A. Rp1.750.000,00
- B. Rp1.710.000,00
- C. Rp1.250.000,00
- D. Rp500.000,00
- E. Rp250.000,00

Pembahasan

Kunci
B

Pendekatan pendapatan

Dirumuskan :

$$\mathbf{PN = R + W + I}$$

PN = pendapatan nasional

R = jumlah sewa tanah yang diterima pemilik tanah

W = jumlah upah dan gaji yang diterima buruh dan karyawan

I = jumlah bunga yang diterima pemilik modal

P = jumlah keuntungan yang diterima pengusaha

Komponen pendekatan pendapatan.

◆ Sewa tanah	Rp1.000.000,00	
◆ Upah tenaga kerja	Rp500.000,00	
◆ Bunga modal	Rp200.000,00	
◆ Laba pengusaha	<u>Rp10.000,00</u>	+
Jumlah	Rp1.710.000,00	

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi, APBN dan APBD, perekonomian terbuka, mengenal pasar modal.
URAIAN	Anggaran Pendapatan Belanja Negara
INDIKATOR	Disajikan sumber pendapatan dan belanja negara. Siswa dapat menentukan sumber pendapatan negara.

Contoh Soal

No. Soal

6

Perhatikan sumber pendapatan negara dan belanja negara tahun 2003/2004 berikut ini:

1. Subsidi BBM
2. Pajak bumi dan bangunan
3. Pembiayaan pembangunan
4. Hibah
5. Keuntungan perusahaan negara
6. Pembayaran bunga utang

Dari pernyataan di atas, yang termasuk sumber pendapatan negara adalah

- A. 1, 2, dan 3
- B. 1, 4, dan 5
- C. 2, 3, dan 4
- D. 2, 4, dan 5
- E. 3, 4, dan 6

Pembahasan

Kunci
D

Sumber pendapatan negara secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua, yaitu penerimaan dalam negeri dan penerimaan luar negeri. Yang termasuk sumber pendapatan negara adalah:

2. Pajak bumi dan bangunan
4. Hibah
5. Keuntungan perusahaan negara

Sedangkan yang termasuk belanja negara adalah:

1. Subsidi
3. Pembiayaan pembangunan
6. Pembayaran bunga utang

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi, APBN dan APBD, perekonomian terbuka, mengenal pasar modal.
URAIAN	APBN
INDIKATOR	Disajikan 5 data penerimaan dan pengeluaran APBN, siswa dapat menentukan anggaran defisit.

Contoh Soal

No. Soal

7

Perhatikan neraca anggaran berikut ini:

(1)	Penerimaan	800	Pengeluaran	700
			Saldo	100
(2)		800		800
	Penerimaan	800	Pengeluaran	900
	Saldo	100		
(3)		900		900
	Penerimaan	800	Pengeluaran	800
(4)	Saldo	800		800
	Penerimaan	700	Pengeluaran	800
		100		100
(5)	Jumlah	800	Jumlah	900
	Penerimaan	900	Pengeluaran	800
			Saldo	100
		900		900

Dari data di atas yang merupakan anggaran defisit adalah

- A. 1 dan 2
- B. 1 dan 3
- C. 1 dan 5
- D. 2 dan 4**
- E. 2 dan 5

Pembahasan

Kunci

D

Untuk no.(1), (3), dan (5) anggaran berimbang

Untuk no. (2) dan (4) anggaran defisit

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	3. Memahami kondisi ketenagakerjaan dan dampaknya terhadap pembangunan ekonomi, APBN dan APBD, perekonomian terbuka, mengenal pasar modal.
URAIAN	Kebijakan pemerintah di bidang fiskal
INDIKATOR	Disajikan data penghasilan kena pajak dari satu perusahaan, siswa dapat menghitung pajak penghasilan terutang dari perusahaan tersebut

Contoh Soal

No. Soal

8

Pada tahun 2004 PT. Kencana Sakti mempunyai penghasilan kena pajak (PKP) sebesar Rp75.000.000,00. Besarnya pajak penghasilan terutang adalah

- A. Rp3.750.000,00
- B. Rp7.500.000,00
- C. Rp8.750.000,00
- D. Rp11.250.000,00
- E. Rp18.750.000,00

Pembahasan

Kunci

C

Penghasilan (laba)	Tarif Pajaknya
Sampai dengan Rp50.000.000,00	10%
Di atas Rp50.000.000,00 s/d Rp100.000.000,00	15%
di atas Rp100.000.000,00	30%

Pajak terutang PT Kencana Sakti

$$10\% \times \text{Rp}50.000.000,00 = \text{Rp}5.000.000,00$$

$$15\% \times \text{Rp}25.000.000,00 = \underline{\text{Rp}3.750.000,00} + \text{Rp}8.750.000,00$$

Jadi pajak terutang PT Kencana Sakti Rp8.750.000,00

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	4. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa.
URAIAN	Persamaan dasar akuntansi
INDIKATOR	Disajikan transaksi keuangan, siswa dapat mencatat transaksi tersebut ke dalam persamaan akuntansi.

Contoh Soal

No. Soal

9

Tanggal 16 Januari 2005 bengkel "Sekar Artha" menerima hasil jasanya dari seorang pelanggannya sebesar Rp1.8000.000,00, tetapi baru diterima secara tunai Rp1.400.000,00. Sisanya diterima kemudian.

Dari transaksi tersebut dapat dicatat pada persamaan akuntansi adalah

- A.
- | | | | | | | | | |
|----------------|---|---------------|---|--------------|---|-------------|---|----------------|
| Harta | | | = | Kewajiban | + | Ekuitas | | |
| Kas | + | Piutang Usaha | + | Perlengkapan | = | Utang Usaha | + | Ekuitas |
| Rp1.800.000,00 | | - | + | - | = | - | + | Rp1.800.000,00 |
- B.
- | | | | | | | | | |
|----------------|---|---------------|---|--------------|---|--------------|---|----------------|
| Harta | | | = | Kewajiban | + | Ekuitas | | |
| Kas | + | Piutang Usaha | + | Perlengkapan | = | Utang Usaha | + | Ekuitas |
| Rp1.800.000,00 | | - | + | - | = | Rp400.000,00 | + | Rp1.400.000,00 |
- C.
- | | | | | | | | | |
|----------------|---|---------------|---|--------------|---|-------------|---|----------------|
| Harta | | | = | Kewajiban | + | Ekuitas | | |
| Kas | + | Piutang Usaha | + | Perlengkapan | = | Utang Usaha | + | Ekuitas |
| Rp1.400.000,00 | | - | + | - | = | - | + | Rp1.400.000,00 |
- D**
- | | | | | | | | | |
|----------------|---|---------------|---|--------------|---|-------------|---|----------------|
| Harta | | | = | Kewajiban | + | Ekuitas | | |
| Kas | + | Piutang Usaha | + | Perlengkapan | = | Utang Usaha | + | Ekuitas |
| Rp1.400.000,00 | | Rp400.000,00 | + | - | = | - | + | Rp1.800.000,00 |
- E.
- | | | | | | | | | |
|----------------|---|---------------|---|--------------|---|----------------|---|---------|
| Harta | | | = | Kewajiban | + | Ekuitas | | |
| Kas | + | Piutang Usaha | + | Perlengkapan | = | Utang Usaha | + | Ekuitas |
| Rp1.400.000,00 | | Rp400.000,00 | + | - | = | Rp1.800.000,00 | | - |

Pembahasan

Kunci D

Harta yang dimiliki perusahaan disebut aktiva (assets), sedangkan hak atau klaim atas harta tersebut dinamakan ekuitas/hak kekayaan.

Ekuitas terdiri dari dua jenis utama yaitu:

1. Hak Kreditor

Menunjukkan hutang perusahaan yang disebut kewajiban (liabilitas)

2. Hak pemilik

Disebut modal pemilik owner (equity)

Bila persamaan di atas dikembangkan akan diperoleh apa yang disebut akuntansi (accounting equation)

$$\text{Aktiva} = \text{Kewajiban} + \text{Modal}$$

Kas	+	Harta		=	Kewajiban	+	Ekuitas	
Rp1.400.000,00		Piutang Usaha	+	Perlengkapan	=	Utang Usaha	+	Ekuitas
		Rp400.000,00	+	-	=	-	+	Rp1.800.000,00

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	4. Siswa mampu memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan jasa.
URAIAN	Jurnal umum
INDIKATOR	Disajikan bukti transaksi, siswa dapat menjurnal bukti transaksi.

Contoh Soal

No. Soal

10

Perhatikan bukti transaksi berikut ini:

U D MAJU TERUS		
FAKTUR : 001 / 25 Juli 2001		
Kepada Biro jasa " Andi "		
Jumlah/ satuan	Jenis barang	Harga
1 Buah	Mesin ketik Royal	Rp400.000,00
1 Pak	Disket Fuji	Rp 30.000,00
Jumlah		Rp430.000,00

Dari bukti transaksi di atas, oleh Biro Jasa " Andi " akan dijurnal

- A. Peralatan Rp30.000,00 -
Perlengkapan Rp400.000,00 -
Kas - Rp430.000,00
- B. Peralatan Rp400.000,00 -
Perlengkapan Rp30.000,00 -
Kas - Rp430.000,00
- C. Peralatan Rp30.000,00 -
Perlengkapan Rp400.000,00 -
Utang dagang - Rp430.000,00
- D** Peralatan Rp400.000,00 -
Perlengkapan Rp30.000,00 -
Utang dagang - Rp430.000,00
- E. Utang dagang Rp30.000,00 -
Kas - Rp430.000,00

Pembahasan

Kunci
D

Faktur adalah bukti penjualan secara kredit.

Faktur dibuat oleh penjual (UD. Maju Terus). Bagi biro jasa Andi, berarti membeli mesin ketik (peralatan) dan disket (Perlengkapan/BHP) secara kredit.

Maka jurnalnya: Peralatan (D)
Perlengkapan (D)
Utang (K)

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	5. Memahami penyusunan siklus akuntansi perusahaan dagang dan penutupan siklus akuntansi perusahaan dagang.
URAIAN	Harga pokok penjualan
INDIKATOR	Disajikan data persediaan dagang awal, persediaan akhir, beban angkut pembelian dan potongan-potongan, siswa dapat menghitung harga pokok penjualan.

Contoh Soal

No. Soal

11

PD. Jaya Murni mempunyai data keuangan sebagai berikut ini:

- Persediaan barang dagang awal Rp900.000,00
- Pembelian Rp3.400.000,00
- Transport pembelian Rp60.000,00
- Retur pembelian Rp200.000,00
- Potongan pembelian Rp40.000,00
- Penjualan Rp4.500.000,00

Keterangan:

Pada tanggal 31 Desember persediaan barang sebesar Rp1.100.000,00.

Besarnya HPP (Harga pokok penjualan) adalah

- A. Rp1.480.000,00
- B. Rp2.900.000,00
- C. Rp3.020.000,00
- D. Rp3.300.000,00
- E. Rp3.420.000,00

Pembahasan

Kunci
C

HPP = Persediaan awal + pembelian bersih – persediaan

Persediaan awal		Rp 900.000,00
Pembelian	Rp 3.400.000,00	
Beban angkut pembelian	Rp <u>60.000,00</u> +	
	Rp 3.460.000,00	
Retur pembelian	Rp 200.000,00	
Potongan pembelian	Rp <u>40.000,00</u> +	
	Rp <u>240.000,00</u> -	
Pembelian bersih		Rp <u>3.220.000,00</u> +
Persediaan barang siap dijual		Rp 4.120.000,00
Persediaan barang (akhir)		Rp <u>1.100.000,00</u> -
Harga pokok penjualan		Rp 3.020.000,00

CONTOH SPESIFIKASI UJIAN NASIONAL

STANDAR KOMPETENSI LULUSAN	6. Memahami manajemen badan usaha dalam perekonomian nasional, pengelolaan koperasi dan kewirausahaan.
URAIAN	Koperasi
INDIKATOR	Disajikan tabel ciri-ciri koperasi dan badan usaha, siswa dapat menentukan ciri-ciri koperasi.

Contoh Soal

No. Soal

12

Ciri-ciri koperasi dan badan usaha lain:

A	B
1. Adanya simpanan pokok	1. Memperoleh SHU
2. Adanya saham	2. Tujuan utama mencari laba
3. Memperoleh deviden	3. Kekuasaan tertinggi pada rapat anggota

Dalam matriks di atas yang merupakan ciri-ciri koperasi adalah

- A. A1, A2, dan B3
- B. A1, B1, dan B3
- C. A2, A3, dan B2
- D. A3, B1, dan B3
- E. A3, A2, dan B3

Pembahasan

Kunci

B

Ciri-ciri koperasi:

1. Simpanan pokok
2. Memperoleh SHU
3. Kekuasaan tertinggi pada rapat anggota